

## **Pendampingan Penyusunan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) di Masa Pandemi Covid 19 Pada Guru-Guru Bahasa Inggris SMA di Kota Banjarbaru**

**Noor Eka Chandra, Rina Listia, Elsa Rosalina\*, Rizka Dwi Aprilia, Kamila Rizqa Devisasmita, dan Sarah Meisya Vira Laheba**

Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, FKIP, Universitas Lambung Mangkurat,  
Banjarmasin, Indonesia

\*elsa.rosalina@ulm.ac.id

**Abstrak:** Kurangnya pemahaman mengenai penyusunan proposal dan laporan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) di masa pandemi Covid 19 ini membuat pelaksanaan PTK berbeda dengan kondisi sebelum Pandemi. Hal ini dikarenakan proses belajar mengajar biasanya dilakukan secara tatap muka langsung namun adanya situasi pandemi maka pembelajaran dilakukan secara daring. Kondisi ini membuat para guru masih bingung dalam hal pembuatan PTK yang pas di masa Pandemi. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberikan pendampingan tentang penulisan proposal PTK di Masa Pandemi Covid 19 untuk guru-guru Bahasa Inggris agar para guru dapat menghasilkan proposal PTK pada saat Pandemi Covid 19. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di SMAN 1 Banjarbaru dengan 25 peserta pada tanggal 31 Mei – 4 Juni 2021 selama 5 hari. Adapun hasil yang bisa didapatkan oleh para guru dari pelatihan ini adalah membantu para guru dalam menentukan komponen-komponen yang tepat dalam penelitian, membantu para guru untuk dapat merumuskan masalah yang sesuai dengan situasi dan kondisi di kelas, mensosialisasikan kepada guru beberapa tools untuk membantu dalam penulisan proposal PTK seperti: Mendeley, Turnit-In, Grammar Checker, dan Google Docs, meningkatkan kemampuan para guru untuk membuat referensi penelitian yang bagus dan terbaru serta bagaimana mensitasi referensi terbaru dalam penulisan proposal PTK, membuat para guru memahami pedoman dan format penulisan PTK yang benar sehingga para guru lebih termotivasi dalam menyusun proposal PTK. Pelatihan PTK pada masa pandemi membuat pengetahuan para guru tentang penelitian tindakan kelas (PTK) bertambah sehingga para guru lebih berinovasi untuk membuat topik-topik yang menarik untuk penelitian mereka di masing-masing kelas.

**Kata kunci:** Covid-19; Penelitian; Penyusunan PTK

***Abstract:** The lack of information and understanding regarding preparing proposals and Class Action Research reports during the COVID-19 pandemic makes the implementation very different from CAR in face-to-face/offline situations, as usual. This is because the teaching and learning process is usually carried out face-to-face, but learning is done online due to the pandemic situation. In addition, when carrying out CAR, the teachers are still confused in terms of implementation. The purpose of this community service for give accompaniment on how to write CAR proposals in the Covid-19 pandemic to the English teachers; thus, they can write CAR proposals in Covid 19 situation. This community service was conducted in SMAN 1 Banjarbaru with 25 participants for five days from May 31- to June 4, 2021. The results that teachers from this training can obtain are helping teachers in determining the correct components in research, helping teachers to be able to formulate problems that are following the situation and conditions in the classroom, socializing with the teacher's several tools to assist in CAR proposal writing such as Mendeley, Turnit-In, Grammar Checker, and Google Docs, also*

*improving the ability of teachers to make good citations and cite the latest references in CAR proposal writing, In addition, this community service also makes the teachers understand the guidelines and good CAR writing formats so that the teachers more motivated in preparing CAR proposals. This training makes the teachers know more information about how to start classroom action research in Pandemic situations. In addition, the teachers are also more creative and innovative to make exciting research topics in every class.*

**Keywords:** Covid-19; Research; Classroom Action Research

© 2022 Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat

**Received:** 14 Agustus 2021      **Accepted:** 23 Maret 2022      **Published:** 31 Maret 2022  
**DOI** : <https://doi.org/10.20527/btjpm.v4i1.4325>

**How to cite:** Chandra, N. E., Listia, R., Rosalina, E., Aprilia, R. D., Deviasmita, K. R., & Laheba, S. M. V. (2022). Pendampingan penyusunan penelitian tindakan kelas (ptk) di masa pandemi covid 19 pada guru-guru bahasa inggris sma di kota banjarbaru. *Bubungan Tinggi Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 79-85.

## PENDAHULUAN

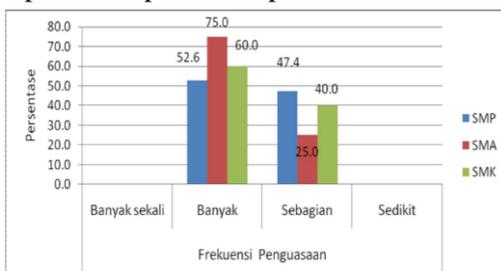
Proses pengajaran yang sanget erat kaitannya dengan subjek pengajaran (siswa/mahasiswa) membuat para guru dan pendidik harus senantiasa belajar dalam meningkatkan kompetensinya sebagai seorang guru yang profesional. Penelitian tindakan kelas menjadi salah satu indikator penting untuk meningkatkan profesionalisme guru. Hal tersebut tercantum dalam peraturan menteri pendidikan nasional nomor 16 tahun 2007 yang menyatakan salah satu indikator guru profesional adalah mampu melakukan penelitian tindakan kelas (PTK). Peraturan tersebut secara jelas memaksa guru-guru untuk melakukan PTK sebagai salah satu cara peningkatan profesionalisme seorang guru. Penelitian Tindakan Kelas adalah salah satu penelitian praktis yang di rencanakan untuk memperbaiki system pembelajaran baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Penelitian ini adalah usaha guru dalam merancang sebuah kegiatan pembelajaran baik untuk memperbaiki sebuah system pembelajaran maupun meningkatkan kualitas pembelajaran di dalam kelas maupun di luar kelas (Irvan et al., 2020). Penelitian Tindakan Kelas merupakan

penelitian yang mengangkat masalah-masalah yang aktual yang dilakukan oleh para guru yang merupakan hasil dari pengamatan kegiatan belajar yang berupa tindakan untuk memperbaiki dan meningkatkan praktik pembelajaran di kelas secara professional (Muldayanti & Kurniawan, 2019; Nurgiansah, 2021).

Melalui PTK, guru-guru diharapkan dapat menemukan sesuatu yang dapat digunakan dalam peningkatan kualitas proses belajar dan mengajar, yang pada akhirnya membantu meningkatkan kulaitas pendidikan secara nasional. Hal serupa dipaparkan oleh Adijaya dan Prayogo (2013) bahwa dengan melakukan penelitian tindakan kelas guru-guru dapat menemukan sesuatu yang dapat digunakan sebagai rancangan atau pedoman untuk meningkatkan kompetensi baik untuk guru itu sendiri maupun bagi siswa dalam proses belajar mengajar. Penelitian Tindakan Kelas diawali dengan teridentifikasinya masalah yang dihadapi siswa di kelas oleh guru. Guru dipandang sebagai pihak yang paling tepat melakukan penelitian ini karena selain sebagai peneliti, guru juga bertindak sebagai pelaksana proses belajar mengajar sehingga tahu betul permasalahan yang

dihadapi, dan kondisi yang ingin dicapai (Santoso dkk., 2010; dalam (Mahayanti & Utami, 2017).

Hal ini terungkap dalam hasil penelitian yang dilakukan oleh Listia dan Elyani (2020) yang meneliti tentang penguatan kinerja guru di dalam proses pengajaran agar dapat membangun suasana pembelajaran yang lebih baik. Dalam penelitian tersebut terungkap bahwa para guru sudah ada yang mengetahui dengan baik tentang kompetensi pedagogik sehingga dalam pembelajaran di kelas menjadi lebih kreatif, namun masih ada sebagian guru yang belum memahami dengan baik sehingga pembelajaran kreatif di kelas hanya dilakukan sedapatnya. Di samping itu, ada yang jarang bahkan tidak pernah melakukan pembelajaran kreatif sehingga akhirnya pembelajaran terasa membosankan dan tidak menarik bagi para siswa. Hal ini bisa dilihat pada data penelitian pada Gambar 1.



Gambar 1 Tingkat Penguasaan Teori dan Prinsip-Prinsip Pembelajaran Efektif

Pada Gambar 1 menunjukkan bahwa pada umumnya guru-guru bersertifikasi di Kota Banjarbaru baik pada jenjang SMP, SMA, maupun SMK secara dominan sudah banyak menguasai teori dan prinsip-prinsip pembelajaran efektif. Namun ternyata dalam hasil penelitian tersebut juga terungkap bahwa sekitar 41,6% para guru di Banjarbaru kurang memahami teori dan prinsip pembelajaran efektif sebagai penguasaan wawasan guru dan 45,8% kurang memahami

untuk diterapkan di kelas. Guru kurang menguasai karena pada umumnya materi tersebut dipelajari pada saat kuliah S1 sehingga guru-guru senior pada umumnya sudah tahu cara mengajar berdasarkan pengalaman dengan baik tetapi teori-teori kemungkinan sebagian besar lupa. Kemampuan menerapkan teori dan prinsip pembelajaran efektif dalam kelas paling tidak menyangkut; pelajaran yang distrukturisasikan dengan jelas, presentasi yang terstruktur dan jelas, percepatan, modeling, penggunaan pemetaan konseptual, dan tanya jawab interaktif (Muijs & David, 2008).

Hal ini juga sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa kompetensi guru yang tergambar dalam empat kompetensi dasar guru sudah baik. Namun pada aspek penulisan karya ilmiah, kemampuan guru masih kurang (Laksana *et al.*, 2021; Laksana & Rawa, 2014). Guru-guru banyak yang mengalami kesulitan dalam melakukan PTK; tidak tahu bagaimana menulis PTK, kurangnya bimbingan dalam penulisan PTK, pengorganisasian ide dan kata-kata, dan sebagainya. Oleh karena itu, untuk meminimalisir masalah dan mendorong guru-guru melakukan PTK, maka perlu dilakukan pelatihan atau pembimbingan bagi guru-guru dalam melakukan PTK. PTK merupakan keharusan dan kebutuhan yang sangat penting bagi guru untuk meningkatkan profesional seorang pendidik. Apalagi di masa pandemi Covid-19 ini, para guru dituntut untuk dapat memperbaiki dan meningkatkan kualitas dan kuantitas proses pembelajaran secara daring yang mana tentu saja hal ini dapat membuat para guru bingung dan inovasi pembelajaran secara daring (Hindi *et al.*, 2021).

Berdasarkan hasil diskusi ketua tim PKM Prodi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP ULM dan ketua MGMP guru

SMA Banjarbaru melalui media sosial WhatsApp, banyak guru-guru yang masih kekurangan informasi dan bingung mengenai penyusunan proposal dan laporan Penelitian Tindakan Kelas di masa pandemi covid 19 ini, yang mana tentu saja pelaksanaannya berbeda sekali dengan PTK di situasi tatap muka seperti biasanya. Hal ini dikarenakan proses belajar mengajar biasanya dilakukan secara tatap muka langsung, namun dikarenakan adanya situasi pandemi maka pembelajaran dilakukan secara daring yang mana tentu saja ketika akan melaksanakan PTK, para guru masih bingung dalam hal pengimplementasiannya.

Berdasarkan hasil analisis situasi ini akhirnya Tim PKM ULM akan melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa "*Pendampingan Penyusunan Penelitian Tindakan Kelas di masa Pandemi Covid 19*". Kalau pada artikel- artikel yang menjadi rujukan artikel pengabdian ini lebih menekankan tentang manfaat PTK bagi guru-guru, dan mendiskusikan tentang PTK yang baik maka artikel pengabdian ini dibuat untuk menjelaskan hasil pengabdian kami tentang pendampingan penulisan PTK yang baik dan benar berdasarkan dari referensi-referensi tersebut. Kegiatan ini merupakan langkah untuk membagikan beberapa pengetahuan dan informasi tentang bagaimana mengimplementasikan kegiatan PTK dalam masa pandemi. Hal ini dilakukan untuk menambah pengetahuan para guru di zaman yang sudah berubah atau yang dikenal dengan istilah "*new normal in Teachers' Professionalism Development*".

## **METODE**

Pengabdian ini memiliki 4 tahapan pemecahan masalah dan 3 tahapan pelaksanaan. Langkah-langkah pemecahan masalah dalam kegiatan Pengabdian ini meliputi: persiapan,

pelatihan, evaluasi, dan laporan hasil pelatihan. Pelatihan terletak di SMAN 1 Banjarbaru pada tanggal 31 Mei–4 Juni 2021 selama lima hari. Sasaran utama pada pelatihan ini adalah para guru-guru MGMP Bahasa Inggris SMA Kota Banjarbaru sebanyak 25 peserta. Kegiatan pelatihan ini dilakukan dengan beberapa tahapan metode yaitu metode ceramah dan demonstrasi. Metode ceramah dipakai untuk menyampaikan prinsip – prinsip PTK, prosedur PTK, implementasi PTK, dan prosedur penulisan laporan PTK di situasi Pandemi Covid-19. Tahap selanjutnya adalah demonstrasi. Demonstrasi digunakan oleh tim pengabdian dengan harapan peserta dapat mulai mempraktekkan penyusunan masalah dalam proses pembelajaran di masa Pandemi Covid-19 yang dapat dipecahkan melalui rancangan proposal PTK, hingga penulisan laporan PTK.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil dari kegiatan ini berupa bentuk proposal penelitian PTK yang dibuat oleh para guru yang kemudian akan dikoreksi dan *direview* oleh narasumber. Selain itu pelatihan ini juga berkontribusi untuk meningkatnya wawasan dan kemampuan para guru dalam menulis proposal PTK. Ukuran dari peningkatan pemahaman para guru tentang penulisan PTK dapat dilihat dari secara isi dan penulisan. Secara isi dapat dilihat dari ketepatan merumuskan masalah, analisis situasi yang sesuai dengan kondisi kelas, ketepatan penerapan siklus, analisis data, kemudian untuk penulisan sendiri ketepatan menuliskan referensi yang benar, cara menulis kutipan langsung dan tidak langsung, membuat daftar pustaka serta mencari beberapa referensi yang terbaru yang berkaitan dengan topic atau permasalahan yang akan diangkat menjadi sebuah penelitian tindakan kelas. Komponen yang menjadi tolak ukur PTK pada saat Covid-19 yaitu: 1)

Para guru mengetahui hal-hal penting yang dipersiapkan untuk menulis proposal PTK (seperti perumusan masalah, tujuan, instrumen yang dipakai, lalu teori-teori terkait). 2) Para guru dapat merumuskan masalah yang sesuai dengan situasi dan kondisi. 3) Bertambahnya wawasan para guru tentang penggunaan beberapa *tools* untuk membantu dalam penulisan proposal PTK PTK seperti: *Mendeley, Turnit-In, Grammar Checker, dan Google Docs*. 4) Meningkatnya kemampuan para guru untuk membuat kutipan yang bagus dan mensitasi referensi terbaru dalam penulisan proposal PTK. 5) membuat para guru memahami pedoman dan format penulisan PTK yang benar sehingga para guru lebih termotivasi untuk membuat penelitian PTK. Berikut adalah bukti dokumentasi dari kegiatan pengabdian masyarakat disajikan pada Gambar 2 dan 3.



Gambar 2 Penyampaian Materi oleh Narasumber



Gambar 3 Foto Bersama Narasumber dan Peserta

Berdasarkan kondisi tersebut maka dapat dipahami bahwa PTK merupakan suatu kebutuhan bagi guru dalam

meningkatkan profesionalismenya. PTK idealnya dilakukan oleh guru dalam menyelesaikan permasalahan di kelasnya selama proses pembelajaran. Sehingga dapat dikatakan bahwa (1) PTK sangat kondusif untuk membuat guru menjadi peka tanggap terhadap dinamika pembelajaran di kelasnya. Dia menjadi reflektif dan kritis terhadap lakukan.apa yang dia dan muridnya, (2) PTK dapat meningkatkan kinerja guru sehingga menjadi profesional. Guru tidak lagi sebagai seorang praktis, yang sudah merasa puas terhadap apa yang dikerjakan selama bertahun-tahun tanpa ada upaya perbaikan dan inovasi, namun juga sebagai peneliti di bidangnya, (3) dengan melaksanakan PTK guru menjadi kreatif karena selalu dituntut untuk melakukan upaya-upaya inovasi sebagai implementasi dan adaptasi berbagai teori dan teknik pembelajaran serta bahan ajar yang dipakainya, dan (4) Penerapan PTK dalam pendidikan dan pembelajaran memiliki tujuan untuk memperbaiki dan atau meningkatkan kualitas praktek pembelajaran secara berkesinambungan sehingga meningkatkan mutu hasil instruksional; mengembangkan keterampilan guru; meningkatkan relevansi; meningkatkan efisiensi pengelolaan instruksional serta menumbuhkan budaya meneliti pada komunitas guru.

Indikator dari keberhasilan kegiatan ini adalah proposal PTK yang dihasilkan oleh para guru yang sesuai dengan aturan-aturan baku penelitian yaitu siklus PTK yang benar, kemudian ketepatan memilih masalah yang akan diangkat, ketepatan menulis daftar rujukan, penggunaan, menulis kembali teori/ cara parafrasa kalimat untuk sebuah penelitian tindakan kelas pada saat pandemic Covid-19.

Pendampingan penulisan proposal PTK juga merupakan hal penting karena hal ini dapat membuat para guru mengetahui dimana letak kelemahan proposal mereka. Pendampingan yang

dilaksanakan dengan memberikan kesempatan kepada guru untuk menyampaikan hasil karya tentang proposal PTK yang sudah dikerjakan sehingga setiap anggota tim pengabdian bisa memberikan masukan untuk perbaikan (Dharmayasa & Diota, 2020). PTK juga merupakan salah satu bentuk kontribusi para guru untuk meningkatkan kualitas pendidikan di dalam kelas. PTK merupakan penelitian yang dilakukan oleh para guru untuk mengatasi permasalahan dan meningkatkan profesionalitasnya sebagai guru di dalam kelas (Mangesa & Mappaloteng, 2019). Untuk meningkatkan pemahaman terhadap materi pelatihan penulisan proposal PTK yang diberikan maka perlu dilakukan pembimbingan dan praktik yang berkelanjutan (Soejoto *et al.*, 2017). Dilihat dari beberapa teori yang sudah dijabarkan dapat dipastikan adanya keterkaitan antara hasil kegiatan dengan teori-teori dari hasil penelitian sebelumnya yang menguatkan bahwa PTK adalah salah satu kegiatan yang berkontribusi selain untuk meningkatkan profesionalitas juga untuk meningkatkan kualitas para guru dalam melakukan pengajaran. penelitian tindakan kelas dari unsur kata pembentuknya, yakni penelitian, tindakan, dan kelas. Penelitian terarah pada suatu kegiatan mengamati suatu objek dengan memakai cara atau aturan metodologi tertentu untuk mendapatkan data atau informasi yang bermanfaat untuk meningkatkan kualitas suatu hal yang menarik minat dan penting bagi seorang peneliti (Soesatyo *et al.*, 2017).

#### SIMPULAN

Simpulan dari kegiatan pelatihan ini adalah merubah persepsi para guru yang pada awalnya menganggap PTK sebagai sebuah momok dan hanya menggunakan PTK sebagai syarat kenaikan jabatan fungsional saja. Para guru mulai memahami bahwa PTK adalah salah satu cara untuk meningkatkan kualitas

pendidikan. Mereka jadi lebih bersemangat menulis PTK dan termotivasi dengan adanya pelatihan ini. Ditambah adanya perkembangan wawasan mereka tentang berbagai aplikasi online yang dapat mendukung penulisan PTK membuat PTK bukanlah sesuatu yang harus dijadikan momok atau hanya kewajiban untuk menaikkan jabatan saja. Namun menulis PTK menjadi lebih mudah karena pemahaman konsep yang jelas.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Adijaya, N., Prayogo, H., & S. (2013). The evaluation of classroom action research articles written by Indonesian academics: A corpus-based study. In *The 60th Teflin: Achieving International Standards in Teacher Education*, 620–624.
- Dharmayasa, I. P. A., & Diota, P. W. (2020). Penulisan penelitian tindakan kelas (ptk) untuk meningkatkan profesionalisme guru sd. *Proceeding Senadimas Undiksha 2020*, 990–997.
- Hindi, A. N. A., Syukriani, A., Elpisah, & Fatwa, I. (2021). Pelatihan karya ilmiah penelitian tindakan kelas (ptk) bagi guru sman 3 takalar. *Panrannuangku Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 24–28. <https://doi.org/10.35877/panrannuangku472>
- Irvan, I., Kasmadi, M. R., & Sufitriyono, S. (2020). Sosialisai penelitian tindakan kelas dalam proses persiapan. *PENGANDI: Jurnal Hasil Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 51–56.
- Laksana, D. N. L., & Rawa, N. R. (2014). Tingkat penguasaan kompetensi pedagogik guru SD di kecamatan Bajawa kabupaten Ngada. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 1 (1), 70-77.
- Laksana, D. N. L., Lawe, Y. U., & Ita, E. (2021). Pendampingan guru tk dan sd dalam melaksanakan penelitian

- tindakan di masa pandemi covid-19. *Jurnal Abdimas Ilmiah Citra Bakti*, 2(1), 24–32.
- Listia, R & Elyani. E.P (2020). *Mencari hubungan positif antara peningkatan kesejahteraan guru bahasa inggris bagi yang bersertifikasi terhadap peningkatan mutu pembelajaran dalam kelas se-kota banjarbaru*. (Unpublished Research, Lambung Mangkurat University, 2020)
- Mahayanti, N. W. S., & Utami, I. M. I. (2017). Pelatihan dan pendampingan penelitian tindakan kelas bagi guru bahasa inggris smp di kecamatan sukasada. *Widya Laksana*, 6(2), 145–155.
- Mangesa, R. T., & Mappaloteng, A. M. (2019). Mengoptimalkan kualitas proses pembelajaran melalui pembelajaran kooperatif dengan Penelitian Tindakan Kelas. *Seminar Nasional Pengabdian ...*, 107–109.
- Muijs, D., & David, R. (2008). *Effective teaching*. Pustaka Belajar.
- Muldayanti, N. D., & Kurniawan, A. D. (2019). Pelatihan pembuatan proposal dan coaching clinic penelitian tindakan kelas guru ipa biologi se-kabupaten kubu raya. *Buletin Al-Ribaath*, 16(1), 36–40. <https://doi.org/http://openjurnal.unmuhpnk.ac.id/index.php/AL-R/article/view/1857>
- Nurgiansah, T. H. (2021). Pelatihan penelitian tindakan kelas bagi guru pendidikan kewarganegaraan di sekolah menengah atas se-kabupaten bantul. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 28–33. <https://doi.org/10.31949/jb.v2i1.566>
- Soejoto, A., Fitrayati, D., Ghofur, M. A., Sholikhah, N., & Prakoso, A. F. (2017). Pelatihan Penulisan Proposal Penelitian Tindakan Kelas (Ptk). *Jurnal ABDI*, 2(2), 51. <https://doi.org/10.26740/ja.v2n2.p51-59>
- Soesatyo, Y., Tjipto Subroto, W., Canda Sakti, N., Edwar, M., & Trisnawati, N. (2017). Pelatihan Penulisan Proposal Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Bagi Guru Ekonomi Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani (JPMM)*, 1(2), 162–178. <https://doi.org/10.21009/jpmm.001.2.02>